

Satgas Brajawijaya Hadirkan Gizi dan Sekolah untuk Masa Depan Papua

Jurnal Agung - NDUGA.WARTAWAN.ORG

Mar 5, 2026 - 10:50



(Foto Dok): Prajurit TNI Satgas Yonif 300/Brajawijaya menyalurkan makanan bergizi sekaligus bantuan sarana belajar bagi siswa-siswi Sekolah Dasar di Kampung Mumugu, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Rabu (5/3/2026).

NDUGA- Di tengah bentangan alam Papua yang memukau namun penuh tantangan, terselip sebuah kisah tentang harapan yang disemai oleh tangan-tangan prajurit TNI. Satgas Yonif 300/Brajawijaya, dengan semangat tulus, hadir di Kampung Mumugu, Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga, Rabu (5/3/2026), untuk menyalakan kembali api semangat belajar anak-anak melalui program

Makan Bergizi Gratis (MBG) dan bantuan perlengkapan sekolah.

Bukan sekadar tugas penjagaan, kehadiran mereka adalah perwujudan nyata negara yang merangkul, terutama bagi generasi penerus di tanah Papua yang kerap menghadapi keterbatasan akses logistik dan fasilitas pendidikan. Sorak-sorai gembira membahana saat para guru dan siswa menyambut kedatangan para prajurit, senyum mereka menghiasi wajah polos mereka tatkala menyantap makanan bergizi dan menerima bingkisan perlengkapan belajar.

Setiap buku tulis, pensil warna, dan bekal makanan yang dibagikan bukan hanya sekadar benda, melainkan investasi berharga untuk masa depan bangsa. Interaksi hangat dan penuh keakraban terjalin, menciptakan momen tak terlupakan yang mengikis jarak antara prajurit dan anak-anak didiknya.

Komandan Satgas Yonif 300/Brajawijaya, Letkol Inf Joko Nugroho, S.T., M.Han., menegaskan komitmen TNI dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas gizi dan pendidikan di wilayah terpencil.

"Kami ingin memastikan anak-anak di wilayah pedalaman juga mendapatkan perhatian yang sama, baik dari sisi nutrisi maupun sarana pendidikan. Generasi muda Papua adalah bagian penting dari masa depan bangsa," ujar Joko Nugroho.

Baginya, setiap langkah yang diambil dalam kegiatan sosial dan pendidikan adalah bukti nyata pengabdian TNI untuk meringankan beban masyarakat di daerah penugasan.

"Teruslah berbuat yang terbaik dengan hati yang tulus. Setiap makanan bergizi dan setiap alat tulis yang diberikan kepada anak-anak ini adalah investasi masa depan bangsa di tanah Papua," tegasnya.

Para pendidik di SD Kampung Mumugu tak henti-hentinya mengapresiasi kepedulian Satgas Yonif 300/Brajawijaya. Bantuan tersebut menjadi oase di tengah gurun keterbatasan, memperlancar roda proses belajar mengajar.

Lebih dari sekadar menjaga keamanan, Satgas ini bertekad menjadi motor penggerak perubahan positif, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menumbuhkan harapan bagi generasi muda di jantung Papua.

([Wartamilitar](#))